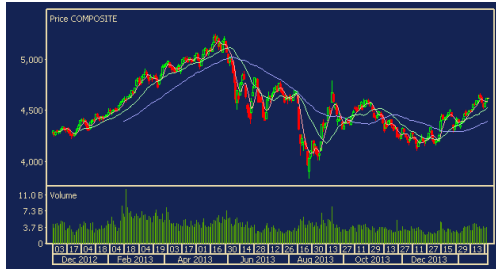


EquityUpdate

14 April 2014

Pergerakan IHSG



Sumber : IPOT

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H-1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,190.9	3,826.6	6,462.8
Volume transaksi [jt shm]	4,926.5	6,565.8	11,492.6
Net asing [Rp miliar]	-84.6	53.0	-1,451.9
Net asing [jt shm]	-26.7	-17.3	-222.2
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	4,137.3	4,446.0	4,392.9

Sumber : Bloomberg

Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 1 Tahun	% Perubahan H-1	% Perubahan YTD
JCI	Indonesia	4,817	-2.4%	1.1%	12.7%
FSSTI	Singapura	3,198	-2.9%	-0.2%	1.0%
KLCI	Malaysia	1,853	9.1%	-0.4%	-0.8%
SET	Thailand	1,389	-9.0%	0.0%	7.0%
KOSPI	Korsel	1,997	3.8%	-0.6%	-0.8%
SENSEX	India	22,629	24.0%	-0.4%	6.9%
HSI	Hongkong	23,004	4.1%	-0.8%	-1.3%
NKY	Jepang	13,960	3.5%	-2.4%	-14.6%
AS30	Australia	5,423	8.1%	-1.0%	1.0%
IBOV	Brasil	51,867	-5.6%	1.4%	0.7%
DJI	Amerika	16,027	7.8%	-0.9%	-3.3%
SX5P	Eropa	2,881	7.5%	-1.3%	-1.3%
UKX	Inggris	6,562	2.8%	-1.2%	-2.8%

Dual Listing (US\$)

Saham	Penutupan US\$	Penutupan IDR*	+/-	% Prb
TLKM	40.25	11,485.3	0.29	0.73%
TINS	0.152	1,738.5	0.00	-1.79%
ANTM	0.080	916.7	0.00	-1.69%

* Rp/US\$ @Rp11,414

Suku Bunga dan Inflasi

Items	Latest rates Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.95		
Kredit bank IDR	14.97		
BI Rate (%)	7.50	7.32%	7.43
Fed Funds Target	0.25	1.10%	0.24
ECB Main Refinancing	0.25	0.50%	0.25
Domestic Yen Interest Call	0.07	1.50%	0.05

Market Review

Dow Jones Jumat minggu lalu (11/4) ditutup turun 143 poin atau 0,9% ke 16.027, terutama karena rilis kinerja kuartal I-2014 dari emiten JP Morgan Chase yang mengecewakan pemodal, sementara emiten Gap membukukan penurunan penjualan selama kuartal I-2014. Rilis data indeks kepercayaan konsumen yang dikeluarkan Thomson Reuters/University of Michigan untuk bulan April 2014 yang naik mencapai 82,6 dibandingkan dengan 80,0 pada bulan Maret 2014 tidak bisa mengimbangi sentimen negatif di Wall Street pada Jumat minggu lalu, dengan indeks DJIA berada pada teritori merah sejak pembukaan perdagangan saham.

Pemerintah Indonesia optimistis produksi batubara tahun 2014 akan mencapai target yang sudah ditetapkan, yaitu sebanyak 430 juta ton. Hingga awal April 2014 produksi batubara sudah mencapai 110 juta ton. Dari total produksi batubara selama kuartal I-2014, sebanyak 81 juta ton untuk ekspor, sisanya sebanyak 29 juta ton diserap pasar dalam negeri. Adapun Cina dan India masih menjadi tujuan utama ekspor batubara Indonesia. (sumber: *Bisnis Indonesia*)

IHSG hari ini (14/4) diperkirakan bergerak *mixed* cenderung rawan aksi ambil untung. Saham pilihan CTRS, PTBA, TLKM, ASII.

(dang.maulida@ipc.co.id)

News Highlights

Bakrie & Brothers (BNBR) mendapatkan pinjaman sebesar US\$85,9 juta. Perseroan dan Long Haul Holding Ltd meraih fasilitas pinjaman dari Palisades Sub III Ltd, berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani pada 21 Maret 2014 senilai US\$193,5 juta. Dari total dana pinjaman, perseroan mendapatkan bagian sebanyak US\$85,9 juta yang digunakan untuk melunasi pokok dan jumlah lainnya kepada Credit Suisse sesuai yang tercantum di perjanjian Phinisi. Pada 23 Maret 2014, perseroan juga menandatangani perjanjian kredit senilai US\$88,6 juta dari Credit Suisse dan institusi lainnya yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman ke pemberi pinjaman awal Credit Suisse. (*Bisnis Indonesia*)

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) menganggarkan dana sebesar Rp 2 triliun untuk pengembangan bisnis, penyelesaian reklamasi pantai utara Ancol, dan beberapa proyek properti yang tengah digarapnya. Perseroan tengah menjajaki kerja sama dengan mencari *strategic partner* untuk melancarkan bisnisnya, serta akan meminta modal dari Pemerintah DKI Jakarta dan PT Pembangunan Jaya sebagai pemegang saham mayoritas perseroan. Dana investasi sebanyak Rp2 triliun akan digunakan untuk belanja modal sebesar Rp1,2 triliun dan sisanya untuk penyelesaian proses reklamasi. (*Bisnis Indonesia*)

Surya Internusa (SSIA) mencari pinjaman senilai US\$100 juta atau sekitar Rp1,1 triliun yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi menara perkantoran di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Perseroan saat ini masih belum menentukan bank yang akan dijangkau untuk mendapatkan fasilitas pinjaman tersebut. Dana yang dibutuhkan untuk membangun *office tower* tersebut senilai US\$150 juta atau 1,6 triliun, sedangkan sisa dana akan diambil dari kas internal perseroan. (*Investor Daily*)

Surya Internusa (SSIA) menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp1,4 triliun pada 2014. Perseroan telah mendapatkan pinjaman sebesar Rp200 miliar dari Bank BCA untuk menutup sebagian sisa dana *capex*. Sebagian besar dana *capex* akan digunakan perseroan untuk membiayai proyek kasawan industry di Bekasi dan Karawang, sedangkan pinjaman dari BCA akan dipakai untuk mengembangkan bisnis hotel. (*Investor Daily*)

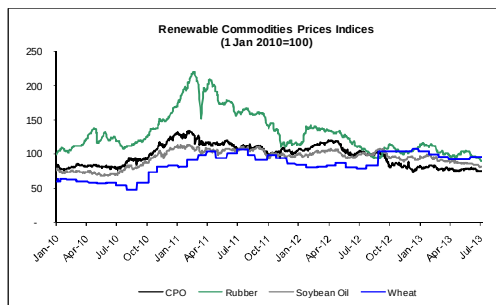
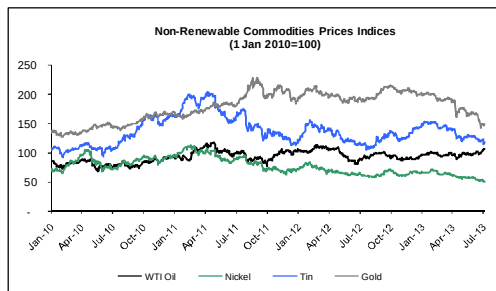
Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	% Prb 1 Tahun	Perubahan (H-1) + / - dlm %	
Minyak WTI /bbl	103.7	10.9%	0.3	0.3%
CPO /ton	805.7	11.1%	1.8	0.2%
Karet /kg	2.30	-12.2%	0.0	-0.4%
Nikel /ton	17,350	7.1%	320.0	1.9%
Timah /ton	23,424	2.7%	-5.0	0.0%
Emas /tr. oz	1,318.4	-11.1%	-0.5	0.0%
Batu bara /ton	72.8	-16.1%	-0.3	-0.4%
Tepung terigu /ton	292.3	-8.4%	0.0	0.0%
Gas alam /mmbtu	4.6	9.4%	0.0	0.0%

Sumber: Bloomberg

Trikomsel Oke (TRIO) memperpanjang fasilitas pinjaman dalam bentuk *club deal* dari empat bank nasional yaitu Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon Indonesia, dan Bank BNI sebesar Rp975 miliar. Fasilitas tersebut berupa *revolving* tiga bulan dengan jangka waktu dua tahun. Fasilitas tersebut akan digunakan perseroan untuk modal kerja untuk mendukung pertumbuhan bisnis, baik bisnis inti maupun ekspansi dalam bidang multimedia. (Investor Daily)

Dinamika Harga Komoditas



PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

Buy : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

Hold: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

Sell : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION. The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMER: This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may be involved in transactions contrary to any opinion herein to make markets, or have positions in the securities recommended herein. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.